

MENCIPTAKAN WIRAUUSAHA BARU MANDIRI BERBASIS IPTEKS DI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG

Nurhayati¹⁾, Abdul Salam²⁾, Nur Alam LaNafie³⁾, M.Badai⁴⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Teknik Elektro, ²⁾ Dosen Jurusan Teknik Mesin ³⁾ Dosen Jurusan Administrasi Bisnis

⁴⁾ Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The objectives of Entrepreneurship Development Program implementation at The State Polytechnic of Ujung Pandang are to create new entrepreneurship in science and technology, to improve business management skills for the industrial community, and to acquire technical assistance and facilitate the students/alumni who are commencing certain business. The program is performed through several stages of activity, ranging from socialization, education and training in entrepreneurship, apprenticeship in established companies or in business units/small and medium-sized enterprises (SMEs), business planning and guidance to improve entrepreneurship skills. The strategy to achieve the targeted competency of Entrepreneurship Development Program graduates is realized by providing entrepreneurship training with necessary materials such as management and business organization, implementation, supervision, and business evaluation, as well as business continuity development. The additional strategies are delivering technical assistance on business branding and marketing/advertising through an online system, and business expo activities. Annually, this program creates 5 (five) participants Entrepreneurship Development Program who can apply the entrepreneurial and leadership spirit so that they are capable of planning a small business/micro enterprise as well as managing a strong and independent small business/micro enterprise.

Keywords: *entrepreneurship, training, tenant, management, independent business*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan budaya kewirausahaan di perguruan tinggi diharapkan dapat memperkenalkan dunia wirausaha sebagai inisiasi ditumbuhkannya jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. Pembelajaran kewirausahaan dilaksanakan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman berwirausaha serta menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi mahasiswa yang berminat menjadi wirausaha baru yang handal.

Sampai saat ini masih banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur dan sebagian besar dari mereka tidak memiliki keterampilan berwirausaha sebagai dampak dari sistem pendidikan yang berorientasi pada menghasilkan lulusan pencari kerja, bukan pencipta kerja (*job creator*). Hal inilah yang menjadi salah satu fokus utama Pemerintah khususnya perguruan tinggi, untuk menekan angka pengangguran dengan memberi bekal kewirausahaan kepada mahasiswa yang tertuang dalam kurikulum nasional dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan

Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi terkemuka di Kawasan Timur Indonesia menyelenggarakan pendidikan terapan dalam bidang-bidang kompetensi tertentu sehingga pengetahuan dan keterampilan dalam membentuk kemampuan profesional lebih mudah diaplikasikan. Demikian halnya mata kuliah kewirausahaan telah dimasukkan dalam kurikulum dan diajarkan disetiap program studi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.

Berdasarkan data dari Bidang Kemahasiswaan dan Unit Kewirausahaan terdapat sekitar 30 usaha mahasiswa yang masih aktif berjalan, separuh dari usaha tersebut sudah berjalan dengan baik dan separuhnya lagi berjalan akan tetapi kondisinya belum terlalu mapan. Dari sekian banyak usaha mahasiswa tersebut, terdapat usaha PMW yang sudah berbadan hukum yaitu CV. Reswor yang bergerak dibidang jasa pembuatan web dan pemasangan jaringan internet di rumah-rumah dan kantor/instansi serta CV. Coldair bergerak dibidang jasa perbaikan dan instalasi pendingin (AC) di perumahan dan kantor/instansi. Usaha-usaha mahasiswa lainnya, antara lain usaha servis dan modifikasi sepeda motor, produk aluminium, bengkel las, photographer, warung makan/kuliner, dan cetak kaos. Sedangkan usaha alumni dengan pendanaan sendiri yang sudah eksis adalah Cafe "Topi Jerami" yang sejak awal tidak masuk program PMW karena tidak mau pusing dengan persyaratan administrasi berupa penjaminan ijazah selama 2 (dua) tahun harus aktif menjalankan usaha. Selain itu, usaha es krim CSpot sudah membuka beberapa cabang di daerah.

Berdasarkan uraian di atas, tim Unit Kewirausahaan berinisiatif mengembangkan kewirausahaan mahasiswa di lingkungan Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini diharapkan dapat mendukung Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK), dimana potensi entrepreneur mahasiswa melalui PPK ini selanjutnya diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berjiwa entrepreneur dan terwujudnya wirausaha baru dari kampus yang mandiri. Selain itu, dapat membantu meningkatkan keterampilan manajemen usaha masyarakat

industri dan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang tepat bagi mahasiswa sebagai calon pengusaha yang handal.

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 5 (lima) wirausaha baru mandiri berbasis ipteks per tahun siap beraktivitas di masyarakat. Tiap tahun wajib merekrut jumlah tenant yang sama, yaitu 5 orang;
- 80% dari calon wirausaha tahun pertama menjadi wirausaha baru;
- jasa atau produk Wira Usaha Baru (WUB) mahasiswa yang memiliki keunggulan ipteks. Hal ini didukung kompetensi mahasiswa disetiap jurusan, sehingga usaha jasa maupun produk dapat memiliki keunggulan ipteks dan inovasi baru.
- Hasil Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) disebarluaskan dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah nasional/media massa (cetak/elektronik) pada tahun pertama dan kedua, sedangkan pada tahun ketiga akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- Buku ajar yang sudah terbit ber ISBN pada tahun ketiga.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

2.1 Pola Rekrutmen Calon Peserta

- Mengumumkan pelaksanaan PPK dengan memasang baliho di depan pintu masuk kampus, juga di setiap Jurusan, Himpunan Mahasiswa Jurusan, dan Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa (leaflet/poster).
- Mensosialisasikan PPK dengan menghadirkan praktisi dari luar kampus yang telah sukses berusaha.
- Membuka pendaftaran calon peserta Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Target pendaftar sekitar 80 orang mahasiswa untuk 21 Prodi (11 Prodi DIII dan 10 Prodi D-IV) untuk semua jurusan yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Seleksi administratif seperti, mempunyai niat dan motivasi yang kuat sebagai calon wirausaha, diutamakan yang telah melulusi mata kuliah kewirausahaan; pernah mengirim proposal PKM/PKMK; termasuk alumni yang merintis usaha baru.
- Penyusunan Business Plan untuk diseleksi secara desk evaluasi dan presentasi. Kriteria penilaian yang ditetapkan yakni Kesesuaian Data/Informasi (15%), Motivasi dan Kepercayaan diri (15%), Keberanian mengambil Resiko (15%), Pasar (20%), Teknis (15%), dan Keuangan (20%).

2.2 Kegiatan Diklat Kewirausahaan

Diklat Kewirausahaan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, termasuk penyusunan Business Plan, Etika Bisnis dan Soft Skill, serta Simulasi Bisnis. Adapun susunan topik/materi adalah sebagai berikut:

Topik/Materi	Pemateri/Nara sumber
• Motivasi Berwirausaha	Entrepreneur lokal yang berhasil
• Ide & Peluang Usaha	Ketua KADIN Sulawesi Selatan
• Aspek Produksi dalam Usaha	Praktisi/Wirausahawan yang sukses
• Strategi Pemasaran	Praktisi/Wirausahawan yang sukses
• Aspek Pengelolaan Keuangan	Pakar Analis Kredit Lembaga Perbankan
• Pengelolaan dan Perijinan usaha	Tim Kewirausahaan Politeknik
• Etika Bisnis dan Kepemimpinan	Tim Kewirausahaan Politeknik
• Penyusunan Business Plan	Tim Kewirausahaan Politeknik
• Simulasi Bisnis	Tim Kewirausahaan Politeknik

Penyusunan Business Plan dan Pembimbingan

- Peserta membuat Business Plan (BP), tim pelaksana memberikan pembimbingan dan arahan yang terkait dengan jenis usaha peserta yang berbasis kompetensi. Usaha yang akan dijalankan disarankan usaha perorangan.
- Kegiatan evaluasi BP melibatkan Pakar analis kredit dan Praktisi. Kriteria seleksi yang ditetapkan mengacu penilaian yang telah ditetapkan. Berdasarkan nilai kumulatif yang diperoleh selanjutnya ditetapkan 20 orang peserta Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Peserta dengan nilai tertinggi, urutan 1 s.d 7 dari Business Plan yang terbaik, diberikan penghargaan (reward) berupa uang tunai Rp. 5.000.000,- per orang sebagai bantuan modal inisiasi usaha (*start-up* usaha).

Magang pada Usaha/Industri Kecil

- a. Peserta melakukan magang pada beberapa industri kecil mitra/perusahaan/UKM. Setiap kelompok akan dibimbing langsung oleh Pembimbing dari mitra dan pembimbing dari Tim pelaksana program.
- b. Selama kegiatan magang, peserta diharapkan mampu menyerap berbagai pengalaman magang seperti:
 - Memahami proses produksi dan kualitas suatu produk yang dihasilkan
 - Memahami metode yang digunakan, baik aspek teknologi maupun organisasi
 - Mengetahui pemasaran dari produk yang dihasilkan
 - Memahami permasalahan usaha yang dihadapi dan cara mengatasinya
- c. Beberapa industri/perusahaan mitra yang telah bersedia dijadikan tempat magang:
 - 1) Produk Aluminium “CV. Karya Bakti” Jl. Veteran Selatan 157 Makassar.
 - 2) Instal Jaringan Komputer “Cordova” Jl. Prof. Dr. Leimena No. 122 Makassar
 - 3) Usaha Cafe Hotspots “Rhapsody” Jl. P. Kemerdekaan Makassar
 - 4) Fotocopy Printing “Abdi Agung” Jl. P. Kemerdekaan KM 9 No.30 Makassar
 - 5) Percetakan dan Sablon “Citra Satria” Jl. Rajawali No.112 Makassar
 - 6) Penjualan Kaos “Kampoeng Merdeka” Jl. P.Kemerdekaan KM.10 Makassar.

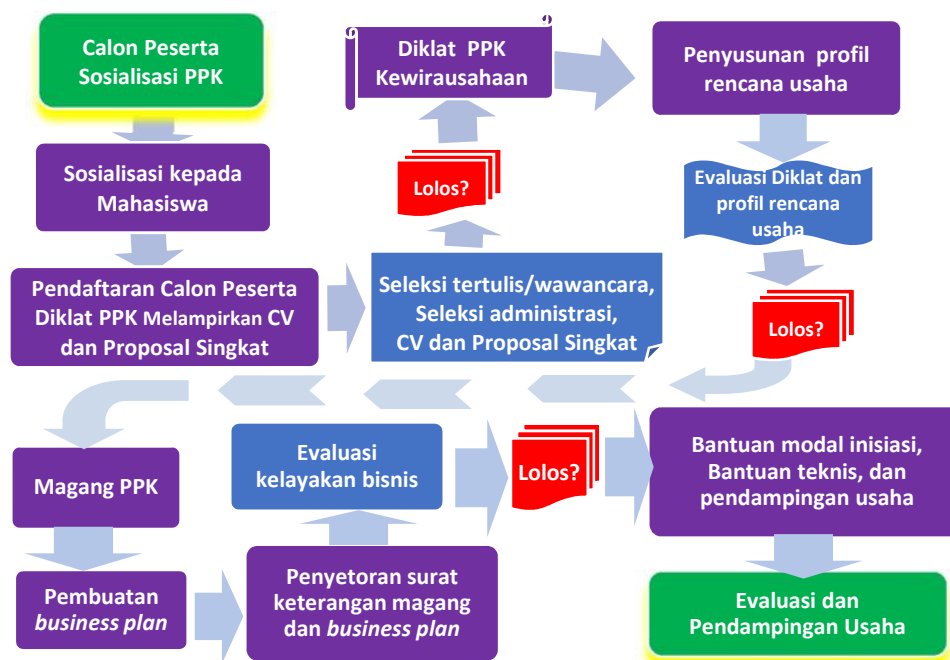
Rancangan Evaluasi

- a. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta yang telah mengikuti Diklat kewirausahaan ataupun Magang kewirausahaan, apakah benar-benar telah mengerti dan siap terjun berwirausaha.
- b. Bentuk evaluasi untuk Diklat kewirausahaan yakni penilaian tertulis pembuatan proposal kelayakan usaha dan cash flow sehubungan dengan usaha yang akan dijalankan.
- c. Evaluasi untuk magang kewirausahaan berupa site visit lapangan bagi usaha yang telah ada. Jika hasilnya kurang memuaskan, akan dilakukan *treatment* dan pemberian pendampingan.

Kolaborasi dengan Lembaga Sejenis di luar Kampus

- a. Mengadakan kolaborasi dengan UKM, termasuk sejumlah mitra yang telah menyatakan kesediaannya bekerjasama dan asosiasi pengusaha/UKM untuk mengembangkan jaringan usaha mahasiswa, menambah wawasan dan pengalaman dalam membentuk organisasi dan manajemen usaha mahasiswa.
- b. Melakukan kerjasama usaha dengan pihak-pihak terkait lainnya di kampus yang sesuai usaha mahasiswa untuk membantu mendistribusikan produk atau jasa usaha mahasiswa.
- c. Berkoordinasi dengan KADIN Sul-Sel untuk memberikan arahan dan informasi peluang kerjasama, networking, dan sinergitas usaha sesuai usaha mahasiswa.

Bagan alir proses kegiatan PPK, mulai dari sosialisasi sampai dengan pendampingan usaha diperlihatkan sebagaimana gambar berikut.



Gambar 1. Bagan alir proses kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan menyebarkan informasi tentang adanya Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yang akan dilaksanakan di Politeknik Negeri Ujung Pandang, sehingga menarik minat mahasiswa untuk mengikuti program ini. Jadwal pelaksanaan sosialisasi Tingkat Jurusan, 14 dan 21 Juli 2017, sedangkan Sosialisasi Tingkat Politeknik Negeri Ujung Pandang, 26 Juli 2017.



Gambar 2. Brosur, Baliho, dan Spanduk sosialisasi



Gambar 3. Foto kegiatan sosialisasi

3.2 Diklat Kewirausahaan

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan selama 3 hari (23-25 Agustus 2017) meliputi berbagai materi kewirausahaan, termasuk 1 hari untuk bimbingan (*business plan*) di kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang. Adapun jadwal acara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jadwal Diklat Kewirausahaan

Hari/Tanggal	Jam	Materi	Pemateri/Panitia
Kamis 23-8-2017	08.00-08.30	Registrasi Peserta	Panitia
	08.30-09.00	Pembukaan	Direktur PNUP
	09.00-09.30	Istirahat / Coffe Break	
	09.30-11.00	Karakter dan Motivasi Pengembangan Jiwa Wirausaha Muda	Subhan Najamuddin, S.T., M.T., RFP.
	11.00-12.30	Manajemen Keuangan Usaha Mikro	Analisis Kredit Bank BTN K.C.Syariah Makassar
	12.30-13.30	Istirahat, Sholat, Makan (ISHOMA)	
Jumat 24-8-2017	13.30-15.00	Prospek Wirausaha dan Perizinan Usaha	Ir. H.M. Zulkarnaen Arief, M.Si. (KADIN Sulsel)
	08.00-09.30	Etika Usaha dan Kepemimpinan	Dr. Nur Alam LaNafie, SE., MBA.
	09.30-10.00	Istirahat / Coffe Break	
	10.00-11.30	Ide Peluang Usaha dan <i>Technopreneur</i>	Nurhayati, S.Si., M.T.
	11.30-13.00	Istirahat, Sholat, Makan (ISHOMA)	
	13.00-14.30	Karakteristik Usaha Wirausaha Muda	Ir. Abdul Salam, M.T.
Sabtu 25-8-2017	14.30-16.00	<i>Busines Plan</i>	M. Badai, ST., M.T.
	08.00-09.30	Profil dan Kiat Sukses Wirausaha Muda	Syahrir, S.ST. (CSPOT Ice - PMW 2012)
	09.30-10.00	Istirahat / Coffe Break	
	10.00-12.00	Asistensi/Klinik Business Plan	Dr. Nur Alam LaNafie, SE., MBA./ M. Badai, ST., M.T./ Nurhayati, S.Si.,M.T. / Ir. Abdul Salam, M.T.
	12.00-13.00	Istirahat, Sholat, Makan (ISHOMA)	
	13.00-15.00	Asistensi/Klinik Business Plan	Dr. Nur Alam LaNafie, SE., MBA./ M. Badai, ST., M.T./ Nurhayati, S.Si.,M.T. / Ir. Abdul Salam, M.T.

Diklat Kewirausahaan diikuti oleh 25 orang peserta. Namun, terdapat beberapa orang yang tidak melanjutkan kegiatan pelatihan karena sesuatu dan lain hal, sehingga peserta Diklat Kewirausahaan berjumlah 20 orang peserta. Selanjutnya dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan untuk menentukan peserta yang mempunyai keinginan kuat mengikuti Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dengan menilai kerajinan selama kegiatan diklat dan rencana usaha (*Business Plan*) peserta.



Gambar 4. Foto kegiatan Diklat Kewirausahaan

3.3 Presentasi Business Plan

Presentasi Business Plan (BP) dimaksudkan untuk menguji secara nyata apa-apa yang dibuat pada proposal dapat dikuasai dan dijelaskan secara detail. Selain itu, minat kuat mereka untuk menjadi wirausaha muda sangat jelas tergambar pada saat mereka mempresentasikan rencana usaha dan mereka dapat diuji wawasan kewirausahaannya melalui tanya jawab pada saat peserta melakukan presentasi dihadapan penguji.

Presentasi BP dilaksanakan tanggal 13 September 2017, dilanjutkan keesokan harinya tanggal 14 September 2017 karena beberapa peserta yang berhalangan hadir. Presentasi BP diikuti 25 orang dari peserta Diklat, 5 orang terdiskualifikasi karena kehadiran minim dan tidak memasukkan BP. Sebanyak 20 orang peserta yang terseleksi dengan baik dan mengikuti semua tahapan kegiatan serta melakukan presentasi BP, dengan jumlah usaha kelompok 9 masing-masing terdiri atas dua orang dan usaha individu sebanyak 2 usaha.

Tabel 4. Daftar peserta PPK dan usaha yang diadipkan

No	Nama peserta	Nama/Jenis Usaha	Keterangan
1	Ridwan Jamaluddin	Sablon Baju "Ogie Sablon"	Sementara berjalan (Mahasiswa Aktif)
2	Muhammad Ikhsan		
3	Muadz Syamsuddin	Penjualan Pupuk "Padang Lampe"	PKM (Mahasiswa Aktif)
4	Yuliana Jasmin		
5	Andi Abd. Muqsith	Kerajinan Tangan dari Kayu	Merintis Usaha Baru (Mahasiswa Aktif)
6	Muh. Fadly Junaedi		
7	Sri Puji Asyirah	MM Service dan Install	Merintis Usaha Baru (Mahasiswa Aktif)
8	Astrimianti		
9	S. Wahyudi Yusuf	Percetakan Sticker "Phoenix"	Merintis Usaha Baru (Mahasiswa Aktif)
10	Firdawati		
11	Nur Utami	Video life dan Animasi	Merintis Usaha Baru (Mahasiswa Aktif)
12	Asriani	"Mbog Production"	
13	Muh. Surkatti	"Pixel" Picture	Sementara berjalan (Alumni)
14	Fuad Saleng		
15	Nur Azisah Rahman	Adscending	Merintis Usaha Baru (Alumni)
16	Andi Akbar		
17	Nur Fitriani	Gadget dan Asesoris	Merintis Usaha Baru
18	Fatira Deviyanti	Hijab dan Asesoris	Merintis Usaha Baru
19	Danar Suhenra	Susu Segar "Mamilk"	Merintis Usaha Baru (Mahasiswa Aktif)
20	Ahmada Aulia S.		



Gambar 5. Foto kegiatan Presentasi Business Plan

3.4 Magang Kewirausahaan

Magang kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 15-20 September 2017 di beberapa tempat usaha UMKM atau usaha kecil (home industri), waktunya dipercepat mengingat adanya libur Idul Adha. Penetapan tempat magang disesuaikan dengan jenis usaha peserta. Hasil magang diharapkan peserta lebih memperdalam wawasan kewirausahaan mereka. Selain itu, peserta yang memulai merintis usaha dapat memilih tempat usaha yang dinilai lebih sesuai dengan karakteristik usaha yang mulai dijalankan.

3.5 Bantuan Dana Inisiasi Usaha

Bantuan dana inisiasi usaha untuk 20 orang peserta yang terdiri dari 11 usaha, terdapat 8 usaha yang diberikan dana inisiasi usaha sesuai usulan pada Business Plan mereka, yaitu bervariasi antara Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000 dan 3 usaha yang nilainya di bawah passing grade 500 (tidak lolos) juga tetap diberikan bantuan kebersamaan agar semua peserta selalu kompak dan menjalankan usaha masing-masing dengan penuh semangat. Daftar nama usaha dan bantuan dana inisiasi usaha diperlihatkan sebagai berikut.

Tabel 5. Daftar bantuan dana inisiasi usaha

No	Nama peserta	Nama/Jenis Usaha	Keterangan
1	Ridwan Jamaluddin	Sablon Baju "Ogie Sablon"	Rp. 5.000.000,-
2	Muhammad Ikhsan		
3	Muadz Syamsuddin	Rumah Pupuk Organik "Padang Lampe"	Rp. 5.000.000,-
4	Yuliana Jasmin		
5	Nur Azisah Rahman	Adscending	Rp. 5.000.000,-
6	Andi Akbar		
7	Danar Suhendra	Susu Segar "Mamilk"	Rp. 5.000.000,-
8	Ahmada Aulia S.		
9	Nur Utami	Video life dan Animasi "Mbong Production"	Rp. 4.000.000,-
10	Asriani		
11	Muh. Surkatti	"Pixel" Picture	Rp. 4.000.000,-
12	Fuad Saleng		
13	Sri Puji Asyirah	MM Service dan Install	Rp. 3.000.000,-
14	Astrimianti		
15	Andi Abd. Muqsith	Kerajinan Tangan dari Kayu MUKOTON	Rp. 3.000.000,-
16	Muh. Fadly Junaedi		
17	Nur Fitriani	Gadget dan Asesoris	Rp. 300.000,-*
18	Fatira Deviyanti	Hijab dan Asesoris	Rp. 300.000,-*
19	S. Wahyudi Yusuf	Percetakan Sticker "Phoenix"	Rp. 400.000,-*
20	Firdawati		

* Sumbangan kebersamaan



Gambar 6. Foto kegiatan Monitoring dan Pembimbingan *Start-Up* Usaha

3.6 Monitoring dan Pembimbingan *Start-Up* Usaha

Kegiatan setelah penetapan peserta PPK-PNUP 2017 selanjutnya melakukan pertemuan koordinasi monitoring dan pembimbingan *start-up* usaha peserta pada tanggal 26 September 2017 untuk mengetahui hal-hal apa yang perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan usaha peserta, khususnya branding usaha dan pemasaran melalui sistem online, keuangan usaha, promosi dan periklanan, dan lain-lain.

3.7 Kontrak kerja Bantuan Dana Inisiasi Usaha

Setelah dilakukan pembimbingan *start-up* usaha meliputi lokasi usaha, riset pasar dan pelanggan potensial, pemasaran dalam jangka pendek, promosi dan periklanan, maka diharapkan peserta PPK-PNUP 2017 sudah siap untuk menjalankan usaha. Selanjutnya diberikan bantuan modal inisiasi usaha, walaupun jumlahnya tidak begitu besar namun diharapkan sebagai pemicu dan penggerak awal dalam memulai usaha. Penandatanganan kontrak kerja bantuan dana inisiasi usaha dan surat pernyataan sanggup menjalankan usaha dilaksanakan pada tanggal 29 September 2017. *Start-up* usaha terhitung dimulai tanggal 02 Oktober 2017. Akan dilakukan evaluasi setiap 2 (dua) minggu sekali, dan dilakukan monitoring secara menyeluruh setelah usaha berjalan selama sebulan, direncanakan pada tanggal 03 Nopember 2017.



Gambar 7. Foto Penandatanganan Kontrak Kerja dan Bantuan Dana Inisiasi Usaha

Tabel 6. Jadwal Rencana Kegiatan Selanjutnya

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Penetapan Peserta PPK PNUP 2017 dan Pembimbingan <i>Start-Up</i> Usaha	26 September 2017	20 Peserta (9 usaha kelompok 2 usaha individu)
2	Kontrak Kerja Bantuan Modal Inisiasi Usaha untuk menjalankan Usaha	29 September 2017	Nilai tertinggi, urutan 1 sampai dengan urutan 8
3	<i>Start-Up</i> Usaha	2 Oktober 2017	11 Usaha sudah dijalankan
4	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pembuatan WEBSITE Usaha	20 Oktober 2017	Semua peserta
5	Pelatihan dan Bimbingan Teknis "Branding Usaha"	21 Oktober 2017	Semua peserta
6	Visitasi dan Monev Usaha, pembimbingan, dan pendampingan Usaha	28 Oktober 2017	Semua peserta
7	Pelatihan dan Bimbingan Teknis Cash Flow Keuangan dan Manajemen Keuangan Usaha Mikro	03 Nopember 2017	Semua peserta
8	Mengikuti Kegiatan Seminar/Work-Shop Kewirausahaan di PT lain	04 dan 11 Nopember 2017	Semua peserta
9	Membangun Jaringan Usaha, dan Promosi/Periklanan di Media Sosial	17 Nopember 2017	Semua peserta
10	Expo/Pameran Usaha	25 Nopember 2017	Semua peserta
11	Pertemuan Koordinasi, Monev Dikti	29-30 Nopember 2017	Tim Pelaksana

4. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di Politeknik Negeri Ujung Pandang terlaksana dengan baik sesuai tahapan pelaksanaan yang ditentukan. Masih terdapat kegiatan yang akan dilaksanakan sampai akhir bulan Nopember 2017 seperti seminar kewirausahaan di PT lain dan expo/pameran usaha.
2. Peserta dari awal yang ikut sosialisasi Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) diikuti 52 orang. Selanjutnya melalui seleksi administrasi dan proposal bisnis singkat serta motivasi kuat untuk mengikuti program ini, ditetapkanlah peserta yang akan mengikuti Diklat Kewirausahaan berjumlah 25 orang, dan setelah melalui seleksi Business Plan maka peserta PPK yang terseleksi sesuai batas peserta setiap tahunnya yaitu 20 peserta.
3. Pelaksanaan kegiatan PPK dimulai dari sosialisasi, diklat kewirausahaan, magang, pembuaan *business plan*, penetapan peserta PPK-PNUP 2017, kegiatan penandatanganan kontrak kerja bantuan modal dana inisiasi usaha, pelatihan dan bimbingan teknis pembuatan WebSite dan "Branding" usaha, serta monev usaha telah terlaksana dengan baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchary. 2008. Pengantar Bisnis. Jakarta: Alfabeta
 Kewirausahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
 Mardiasmo. 2008. Akuntansi Suatu Pangantar, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
 Meredith ET, AL, Geoffrey G. Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Pusat Binaman 2000
 Private Enterprise Participation (PEP) Project. Jaringan Usaha. Makassar: Kadin Sulsel, 2002.
 Suandy Erly. 2008. Pepajakan Dilengkapi Dengan Latihan Soal. Jakarta: Salemba Empat.
 Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Ditjen Ristek Dikti, yang telah memberikan bantuan dana pengabdian masyarakat multi tahun Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK). Terima kasih juga disampaikan kepada Direktur dan Ketua UPPM, Ketua Unit Kewirausahaan, dan Ketua Urusan Rumah Tangga Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah mengizinkan penggunaan fasilitas dan ruangan Multimedia yang sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat multi tahun ini.